

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *Islamic Human Development Index* (I-HDI), Filantropi Islam, dan Tata Kelola Pemerintahan terhadap Kemiskinan di ASEAN Tahun 2007-2021. Dalam penelitian ini, I-HDI dihitung menggunakan *Simple Weighted Index* (SWI) dengan menggunakan persentase 20 pada 5 dimensi indeks yang disesuaikan dengan indikator *maqashid Syariah*. Sampel penelitian dipilih melalui metode *purposive sampling* pada negara-negara di ASEAN. Berdasarkan metode sampling tersebut, dipilih 4 negara yang menjadi objek dalam penelitian ini yakni Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam. Penelitian ini menggunakan 540 data panel yang diolah melalui model regresi *Fixed Effect Model*. Model regresi digunakan untuk menguji hubungan 8 variabel independen yakni I-HDI, Filantropi Islam, *Voice Accountability* (VA), *Political Stability and Absence of Violence* (PV), *Government Effectiveness* (GE), *Regulatory Quality* (RQ), *Rule of Law* (RL), dan *Control of Corruption* (CC) terhadap variabel dependen yakni kemiskinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa I-HDI, Filantropi Islam, *Voice and Accountability* (VA), dan *Control of Corruption* (CC) berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2007-2021. Sedangkan variabel *Political Stability NoViolence* (PV), *Government Effectiveness* (GE), *Regulatory Quality* (RQ), tidak berpengaruh signifikan pada kemiskinan di ASEAN tahun 2007-2021. Di sisi lain, hanya variabel *Rule of Law* (RL) yang memiliki pengaruh berkebalikan dari hipotesis yakni berpengaruh positif signifikan pada kemiskinan di ASEAN tahun 2007-2021. Namun secara simultan, seluruh variabel yang diteliti berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN periode tahun 2007-2021.

Kata kunci: *Islamic Human Development Index* (I-HDI), Filantropi Islam, Tata Kelola Pemerintahan, *Good Governance Indicators*, Kemiskinan